

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Secara spesifik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan, jumlah saham yang beredar, harga saham penutupan, indeks harga saham individu (IHSI) dan frekuensi transaksi perdagangan pada 30 hari sebelum *stock split* sampai dengan 30 hari sesudah *stock split*. Sumber data diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), Bursa Efek Indonesia dan situs internet.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan informasi dari berbagai literature, jurnal, makalah, artikel, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.2 Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan pencarian melalui internet serta mengobservasi langsung ke PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal), Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *stock split* pada tahun 2008. Teknik penarikan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* artinya bahwa sampel yang memenuhi kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki oleh peneliti (Indriantoro, *et al*, 1999:331).

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI dan aktif diperdagangkan pada tahun 2008.
2. Perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* pada tahun 2008.
3. Emiten tidak melakukan *corporate action* lain selama periode penelitian. *Corporate action* yang dimaksud adalah kebijakan dividen (baik dividen tunai maupun dividen saham), kebijakan merger dan akuisisi, kebijakan *right issue*, warrant, dan saham bonus.
4. Dalam menghitung *return* saham, dividen tidak diperhitungkan.
5. Tanggal *stock split* di BEI diketahui.

6. IHSG, harga saham, frekuensi transaksi, volume perdagangan dan jumlah saham yang beredar diketahui.

3.4 Alat Analisis

3.4.1 Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Data bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kaidah pengembalian keputusannya adalah :

Asymp. Sig < taraf signifikan () → Tolak Ho

Asymp. Sig > taraf signifikan () → Terima Ho

Jika Ho ditolak, berarti data tidak tersebar normal. Jika Ho diterima berarti data tersebar normal.

3.4.2 Perhitungan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*

- a. Menghitung *trading volume activities* (TVA) saham per emiten sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$TVA_{it} = \frac{\text{Volume saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

(Watt dan Zimmerman, 1986)

- b. Menghitung rata-rata TVA per hari per emiten selama 30 hari sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\bar{X}_{TVA\ i} = \frac{\text{Jumlah TVA saham } i}{\text{Hari pengamatan}}$$

(Watt dan Zimmerman, 1986)

- c. Menghitung rata-rata TVA semua emiten pada sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\text{Rata-rata TVA} = \frac{\text{Jumlah } \bar{X}_{TVA} \text{ saham}}{\text{Jumlah sampel yang diteliti (n)}}$$

(Watt dan Zimmerman, 1986)

- d. Menghitung rata-rata frekuensi perdagangan saham per hari per emiten selama 30 hari sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\bar{X}_{\text{frekwensi}} = \frac{\text{Jumlah frekuensi saham } i}{\text{Hari pengamatan}}$$

(Supranto, 1992)

- e. Menghitung rata-rata frekuensi perdagangan saham semua emiten pada sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\text{Rata-rata frekuensi} = \frac{\text{Jumlah } \bar{X}_{\text{frekuensi}} \text{ saham}}{\text{Jumlah sampel yang diteliti (n)}}$$

(Supranto, 1992)

3.4.3 Perhitungan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*

- a. Menghitung normal *return* saham per emiten dengan menggunakan persamaan:

$$R_{it} = \frac{IHSI_{it} - IHSI_{it-1}}{IHSI_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* sesungguhnya untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$IHSI_{it}$: Indeks Harga Saham Individu untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$IHSI_{it-1}$: Indeks Harga Saham Individu untuk sekuritas ke-i pada sebelum peristiwa ke-t

- b. Menghitung rata-rata *return* saham per hari per emiten selama 30 hari sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\bar{X} Ri = \frac{\text{Jumlah } return \text{ saham } i}{\text{Hari pengamatan}}$$

(Hartono, 2009 : 201)

- c. Menghitung rata-rata *return* saham semua emiten pada sebelum dan sesudah *stock split* dengan persamaan :

$$\text{Rata-rata } Ri = \frac{\text{Jumlah } \bar{X} Ri \text{ saham}}{\text{Jumlah sampel yang diteliti (n)}}$$

(Hartono, 2009 : 201)

3.5 Teknik Analisis

3.5.1 Teknik Analisis *Event Study*

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Metodologi untuk *EventStudy* umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut (Elton dan Gruber, 1995):

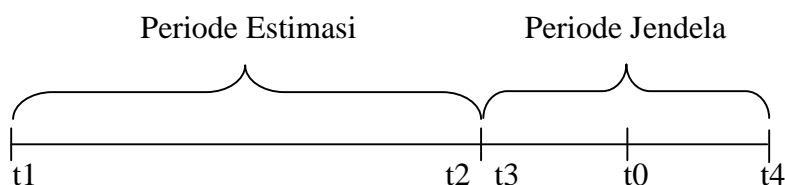
1. Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.
2. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman dan menentukan sebagai hari 0.
3. Menentukan periode penelitian atau *event window*.
4. Untuk setiap sampel perusahaan dilihat return dan aktivitas volume perdagangan pada masing-masing satuan periode (hari, minggu atau bulan).
5. Menghitung *abnormal return* dari return yang sudah didapatkan untuk setiap perusahaan.
6. Menghitung *Trading Volume Activity* untuk setiap perusahaan.
7. Menghitung rata-rata *Trading Volume Activity*, Frekuensi Perdagangan Saham, dan *Return Saham* untuk masing-masing satuan periode (hari, minggu, atau bulan) untuk keseluruhan sampel.

3.5.2 Periode Pengamatan

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 61 hari, terdiri dari $t-30$ (*prevent*, 30 hari sebelum peristiwa), t_0 (*event-date*, hari terjadinya peristiwa), $t+30$ (*post-event*, 30 hari setelah peristiwa). Penentuan jendela peristiwa selama 30 hari sebelum dan setelah *stock split* dilakukan untuk

menghindari efek dari peristiwa lain (pembagian dividen) yang dapat mempengaruhi peristiwa yang diamati.

Gambar 4. Periode Estimasi dan Periode Jendela



Di gambar 4, t_1 sampai t_2 merupakan periode estimasi, t_3 sampai dengan t_4 merupakan periode jendela dan t_0 merupakan saat terjadinya peristiwa stock split.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua alat uji yaitu :

1. Uji beda T test dengan sampel berhubungan (*paired samples t test*) untuk data yang berdistribusi normal.
2. Uji Wilcoxon untuk data yang tidak terdistribusi normal.

Pengujian hipotesis satu arah pada tingkat keyakinan 95% dan berdasarkan probabilitas untuk mengetahui tingkat signifikan dari TVA, frekuensi perdagangan saham dan *return* saham dengan penempatan hipotesis adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 \longrightarrow Ho 1 : Rata-rata TVA sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata TVA sebelum *stock split*.

Ha 1 : Rata-rata TVA sesudah *stock split* berbeda dengan rata-rata TVA sebelum *stock split*.

Hipotesis 2 \longrightarrow Ho 2 : Rata-rata frekuensi transaksi saham sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata frekuensi transaksi saham sebelum *stock split*.

Ha 2 : Rata-rata frekuensi transaksi saham sesudah *stock split* berbeda dengan rata-rata frekuensi transaksi saham sebelum *stock split*.

Hipotesis 3 \longrightarrow Ho 3 : Rata-rata *return* saham sesudah *stock split* tidak berbeda dengan rata-rata *return* saham sebelum *stock split*.

Ha 3 : Rata-rata *return* saham sesudah *stock split* berbeda dengan rata-rata *return* saham sebelum *stock split*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Uji beda t test

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan Probabilitas :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak

2. Uji Wilcoxon

Jika $\text{Sig} \leq$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $\text{Sig} >$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Gambar 5. Uji pihak kanan

